

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP  
MINAT MENJADI PEGAWAI BANK SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**Abdilah Rahmad**  
**NIM 1516140009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raderi Fatmahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili: (0736) 51174-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh "Abdillah Rahmad, NIM: 1516140009" dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah" (Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016/2017). Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Bengkulu, November 2019 M

Robul Awwal 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D  
NIP: 197611242006041002

Kustin Hartini, MM  
NIDN: 2002038102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU



Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736)51276-51771 Faksimili (0736)51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017)**, oleh **Abdillah Rahmad NIM 1516140009** Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah

diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari **Jumat**  
Tanggal **10 Januari 2020 M/14 Jumadil Awwal 1441 H**

Dinyatakan **LULUS** telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, **23 Januari 2020 M**  
**28 Jumadil Awwal 1441 H**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

**Andang Sunarto, Ph.D**  
NIP.197611242006041002

**Kutiur Hartini, MM**  
NIDN.2002038102

Pengujian I

Pengujian II

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
NIP.196303192000032003

**Lucy Auditya, M. Ak**  
NIDN.2006018202



Dekan

**Dra. Alsholikhah, MA**  
NIP.197304121998032000

iii

## MOTTO

خِفَافًا نَفْرُوا وَأَنْفُسِكُمْ بِأَمْوَالِكُمْ جَاهِدُوا وَثِقَالًا سَبِيلِي اللَّهُ ۖ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*"Berangkatlah, baik merasa berat atau ringan. Dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah." (At Taubah ayat 41)*

*Katakanlah yang sebenarnya walaupun pahit*

(HR. Ibn Hibban)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Kedua orang tuaku tercinta, ibu (Juniarti) dan ayah (Mulyadi) yang selalu memberikan motivasi, doa, dan kasih sayang yang tak ternilai dalam menggapai kesuksesanku
- ✚ Saudara-saudaraku tercinta, terutama kepada kakak (Mulya Rahma Sari) yang selalu menyemangati dan mendukung, adik-adik saya (Ahmad Nuralim, Mulya Rahma Hidayati) yang saya sayangi
- ✚ Untuk pembimbing skripsiku bapak Andang Sunarto, Ph. D sebagai pembimbing I dan ibu Kustin Hartini, M.M selaku pembimbing II, yang selalu membimbing dan mengarahkanku dalam penyusunan skripsi ini
- ✚ Keluarga besarku, baik dari ayah maupun dari ibu
- ✚ Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
- ✚ Untuk sahabatku Nopriansyah Rahman dan Doni Abdilah yang selalu membantuku
- ✚ Sahabatku Nensi, Dwi, Ainun, Halim, Adnin, Datuk, Putri, Dea, Anit, Rafiq, Oom, Orin, Metta, Peyek
- ✚ Untuk teman-teman KKN kelompok 106 Jenggalu dan PPL BMT terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian selama ini
- ✚ Almamater yang telah menempaku

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, Januari 2020 M  
Jumadil awal 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Abdilah Rahmad**  
**NIM 1516140009**

## ABSTRAK

### Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah

(Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016)

Oleh Abdilah Rahmad NIM 1516140009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data kepustakaan. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Likert*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 188 orang mahasiswa dengan teknik pengumpulan data *incidental sampling* dengan sampel 65 responden. Teknik analisis data dalam uji Validitas menggunakan *corrected item-total correlation*, uji reliabilitas menggunakan *Croanbach Alpha*, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dan uji asumsi klasik menggunakan uji Multikolinearitas. Sedangkan Uji Hipotesis menggunakan Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah dengan nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) (0,000)  $<$  ( $\alpha$ ) 0,05, dan Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah dengan nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) (0,002)  $<$  ( $\alpha$ ) 0,05.

***Kata Kunci:*** *Motivasi, Persepsi Mahasiswa, Minat Pegawai, dan Bank Syariah*

ABSTRACT

*The Influence of Student Motivation and Perception on Interest in Becoming Bank  
Syariah Employees  
(Study of 2016 Islamic Banking students)  
By Abdilah Rahmad NIM 1516140009*

*The purpose of this study was to determine the effect of students' motivation and perceptions of interest in becoming employees of Islamic banks. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The type of data used are primary data and library data. The instrument used was a closed questionnaire with a Likert scale. The sample in this study amounted to 188 students with incidental sampling data collection techniques with a sample of 65 respondents. Data analysis techniques in the validity test using corrected item-total correlation, testing using Croanbach Alpha, normality testing using the Kolmogrov-Smirnov test, and classic assumption tests using the multicollinearity test. While the Hypothesis Test uses Multiple Regression. The results showed that students' motivation significantly influenced the interest of being employees of Islamic banks with a significant value (sig) (0,000)  $<(\alpha)$  0.05, and students' perceptions affected the interests of being employees of Islamic banks with a significant value (sig) (0.002)  $<(\alpha)$  0.05.*

***Keywords:*** Motivation, Student Perception, Employee Interest, and Islamic Banks

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah” (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016)**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M. Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Asnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Yosy Arisandy, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
5. Andang Sunarto, Ph. D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Kustin Hartini, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memdoakan kesuksesan. Amiin
8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2019



**Abdilah Rahmad**  
**NIM. 1516140009**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Minat .....	10
a. Pengertian Minat .....	10
b. Indikator Minat.....	11
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	13
2. Motivasi.....	16
a. Pengertian Motivasi .....	16
b. Indikator Motivasi .....	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	19
3. Persepsi .....	23
a. Pengertian Persepsi .....	23
b. Indikator Persepsi.....	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	25
4. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah.....	25
a. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah.....	25
b. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	27

C. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Teknik Analisis Data.....	37
a. Uji Validitas .....	37
b. Uji Reliabilitas .....	38
2. Uji Asumsi Dasar .....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Homogenitas .....	39
3. Uji Asumsi Klasik .....	39
a. Multikolinearitas .....	39
4. Pengujian Hipotesis.....	40
a. Uji Regresi Berganda .....	40
b. Uji Simultan (Uji F) .....	40
c. Uji Parsial (Uji t).....	41
5. Koefisien Determinasi .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
2. Gambaran Umum Responden .....	44
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Uji Pengujian Kualitas Data.....	46
a. Uji Validitas .....	46
b. Uji Reliabilitas .....	49
2. Uji Asumsi Dasar .....	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Homogenitas .....	52
3. Uji Asumsi Klasik .....	53
a. Multikolinearitas .....	53
4. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Uji Regresi Berganda .....	54
b. Uji Simultan (Uji F) .....	55
c. Uji Parsial (Uji t).....	56
5. Koefisien Determinasi .....	58
C. Pembahasan	
1. Motivasi Mahasiswa berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah .....	59
2. Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Minat	

Menjadi Pegawai Bank Syariah .....	60
3. Motivasi dan Persepsi Berpengaruh Terhadap Minat	
Menjadi Pegawai Bank Syariah .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban .....	37
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Determinasi .....	42
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	45
Tabel 4.2 Usia Responden .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Motivasi .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Persepsi .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Minat .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Realiabilitas Motivasi .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Minat .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.10 Uji Homogenitas .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan Syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan kata Islamic tidak dapat dilepaskan dari asal-usul system perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengkomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan yang berlabel syariah berkembang dalam skala besar dengan menawarkan produk-produknya yang beraneka ragam. Produk pembiayaan di bank syariah terbagi atas beberapa jenis berdasarkan bentuk akadnya. Artinya, apapun tujuannya (konsumtif, produktif dan perdagangan), berapa lama jangka waktunya (pendek, menengah dan panjang), ataupun untuk apa penggunaannya (modal kerja, investasi dan multi guna), maka berbagai jenis produk pembiayaan tersebut di bank syariah akan dilihat dasar transaksinya. Secara umum ada 3 dasar transaksi produk pembiayaan di bank syariah yaitu pembiayaan jual beli (murabahah, salam, istishna'), pembiayaan sewa menyewa (ijarah dan ijarah muntahiya bitamlik) dan pembiayaan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah).<sup>2</sup>

Di Indonesia masih sangat minim lulusan jurusan perbankan syariah yang terjun langsung menjadi pegawai bank syariah, melainkan jurusan umumlah yang

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), h.1

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), h.329

banyak berkerja di bank syariah. Sedangkan bank syariah di indonesia masih tergolong muda dan sangat memerlukan tenaga atau pegawai yang ahli dan paham tentang keuangan syariah. Sehingga, mampu mendorong perkembangan perbankan syariah. Hal itu dapat di sebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai pegawai bank syariah. Maka dari itu peneliti sangat tertarik meneliti tentang minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>3</sup> Dapat di simpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak lain.

Terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi minat menjadi pegawai bank syariah adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Dalam teorinya, Fajar Arifianto yang menyatakan bahwa motivasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat.<sup>4</sup> Motivasi diri merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Orang yang memiliki motivasi diri berarti orang tersebut memiliki kemauan dari dalam diri untuk maju dalam pencapaian tujuan tertentu.

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180

<sup>4</sup> Fajar Arifianto, *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Jurnal Nominal / Vol. III No. 2 / thn. 2014)

Selain itu persepsi seseorang akan suatu hal juga dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Dalam teorinya, Yulia Fridani Sri Susilowati (2010) yang menyatakan persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat.<sup>5</sup> Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting dalam diri seseorang dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Apabila seseorang mempunyai persepsi yang positif akan sesuatu hal, maka cenderung akan mendukung hal tersebut. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi yang negatif akan sesuatu hal, maka cenderung untuk menghindari hal tersebut. Mahasiswa perbankan syariah dalam mempersepsikan mengenai profesi sebagai pegawai bank syariah bermacam-macam. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berprofesi sebagai pegawai bank syariah.

Penelitian ini dianggap perlu dilakukan karena dengan adanya motivasi dan persepsi mahasiswa perbankan syariah bagaimana nantinya dapat mempengaruhi langsung terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Alasan peneliti ingin meneliti mahasiswa angkatan 2016, dikarenakan mereka sudah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilembaga keuangan syariah sehingga mereka sudah memiliki gambaran tentang perbankan syariah.

Berdasarkan observasi dari beberapa mahasiswa yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Angkatan 2016, mereka memiliki motivasi dan persepsinya sendiri terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

---

<sup>5</sup> Yulia Fridani Sri Susilowati, *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Kariernya sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2010)

Menurut Azizah Ayu Lestari berpendapat bahwa:

“...Motivasi saya untuk bekerja diperbankan syariah adalah karena dalam dunia perbankan syariah itu prospek peluang kerjanya luas. Dunia perbankan syariah di Indonesia sedang mengalami peningkatan yang sangat signifikan, tren tersebut dikarenakan perkembangan bank syariah serta badan usaha/lembaga yang mengadaptasi ekonomi Islam syariah dalam menjalankan aktifitasnya tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, tuntutan tenaga ahli dan profesional dalam bidang perbankan syariah semakin dibutuhkan dan meningkat setiap tahunnya. Dan inilah kenapa saya berminat terjun di dunia perbankan syariah”.

Dari latar belakang masalah dan observasi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian yang dilakukan tepat menuju sasaran sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2016/2017 fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai Bank Syariah?
2. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai Bank Syariah?
3. Apakah motivasi dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai Bank Syariah?

#### **D. Tujuan Masalah**

1. Mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai Bank Syariah.
2. Mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai Bank Syariah.
3. Mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai Bank Syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan tambahan informasi khususnya tentang Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur penelitian mengenai pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.
- b. Bagi Kampus, khususnya FEBI IAIN Bengkulu di harapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi para dosen.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoerunisa Fitriani tahun 2014, mengenai *“Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal”*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif

motivasi, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 1 Kendal baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal (105 siswa). Pengambilan sampel dilakukan secara undian dengan metode *proportional random sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.<sup>6</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel  $X_1$  (Motivasi),  $X_2$  (Prestasi belajar),  $X_3$  (Status sosial) dan  $Y$  (Minat), sedangkan penelitian ini variabel  $X_1$  (Motivasi),  $X_2$  (Persepsi) dan  $Y$  (Minat). Serta objek penelitian yang berbeda.

Kemudian persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan data kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty tahun 2014, mengenai “*Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang*”. Penelitian ini menguji pengaruh persepsi tentang bank syari’ah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syari’ah Semarang.

Persepsi tentang bank syari’ah terdiri dari atas 3 tiga variabel, yaitu: persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang sistem bagi hasil, dan persepsi tentang

---

<sup>6</sup> Khoerunisa Fitriani, *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*, (Economic education Analysis Journal Vol 3 No 1 2014)

produk bank syari'ah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain paradigma positivistik. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling. Untuk itu peneliti mengambil 200 nasabah BNI Syari'ah Semarang sebagai sampel dalam penelitian ini. Sementara itu, teknik analisis datanya menggunakan metode analisis regresi berganda (*Ordinary Least Square*).<sup>7</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel  $X_1$  (Persepsi) terhadap  $Y$  (Minat), sedangkan penelitian ini variabel  $X_1$  (Motivasi),  $X_2$  (Persepsi) dan  $Y$  (Minat).

Kemudian persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan data kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine tahun 2017, mengenai "*Influence of Independent Attitudes, Motivation, Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurship Interests*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW konsentrasi kewirausahaan. Adapun sampel penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Responden adalah mahasiswa konsentrasi kewirausahaan dari tahun 2010-2013 yang berjumlah 33 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa

---

<sup>7</sup> Anita Rahmawaty, *Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang*, (Jurnal Addin, vol. 8, No. 1, Februari 2014)

konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.<sup>8</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian terdahulu membahas tentang “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah”.

Kemudian persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga menggunakan alat pengumpulan data kuisisioner.

---

<sup>8</sup> Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, *Influence of Independent Attitudes, Motivation, Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurship Interests*, (AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 02, No. 03, September 2017)

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Minat

###### a. Pengertian Minat

Secara bahasa (*etimologi*) minat bermakna perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan.<sup>9</sup> Sementara secara istilah (*terminologi*) minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.

Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>10</sup> Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al 'Alaq (96): (1-5) yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقُرْءَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), 2008, h. 957

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 180

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al ‘Alaq (96): (1-5)).<sup>11</sup>*

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunianya dapat berguna dengan baik pada diri kita.

#### **b. Indikator Minat**

##### 1) Perasaan senang

Apabila seseorang memiliki perasaan senang terhadap suatu hal tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa dalam melakukannya.

##### 2) Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

##### 3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan terjemahan”* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005)

#### 4) Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Seseorang memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan adanya minat bekerja dapat dilihat dari indikator-indikator seperti disebutkan diatas. Orang yang memiliki minat bekerja terhadap suatu pekerjaan dapat dilihat sejauh mana seseorang memiliki enam indikator atau sebagian dari enam indikator tersebut.

#### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat:**

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) Faktor Intern, faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang terdiri dari:
  - a) Rasa tertarik

Menurut sardiman ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan. Dzakir menyampaikan, tertarik adalah suka atau senang, tetapi belum melakukan aktivitas. Berdasarkan dua pendapat ini, disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu objek.

---

<sup>12</sup> Dikembangkan dari Intan Perwitasari dan Agil Sutrisnanto, *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, *Warta KIML*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015, (Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015), h.30

#### b) Motivasi

Merupakan sebuah dorongan yang berada dalam diri anak sendiri. Faktor inilah yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu apabila dalam dirinya tidak ada dorongan atau motivasi maka anak pun pasti mencapai sesuatu. Pemberian dorongan dan motivasi ini harus selalu diberikan oleh orang-orang yang berada disekitar anak seperti orang tua dan guru, sehingga seorang anak dapat menimbulkan semangat untuk terus belajar.

#### c) Perhatian

Perhatian didefinisikan oleh Sumadi Suryabrata sebagai frekuensi dan kuantitas kesadaran yang menyertai aktivitas seseorang, sedangkan Dakir mendefinisikan minat perhatian sebagai keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, dan Bimo Walgito mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan dan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek. Berdasarkan tiga definisi tersebut, disimpulkan perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatann kesadaran seluruh jiwa.

#### d) Aktivitas

Tahap setelah siswa tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan adalah bergabungnya siswa dalam kegiatan tersebut. Dalam penilaian ini aktivitas siswa berbentuk keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini

#### e) Persepsi

Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Di antara karakteristik pribadi yang lebih relevan yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan (ekspektasi). Kebutuhan atau motif yang tidak dipuaskan merangsang individu dan mempunyai pengaruh yang kuat pada persepsi.<sup>13</sup>

2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, terdiri dari:

##### a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang mempengaruhi minat seseorang.

##### b) Lingkungan masyarakat

Adapun faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan siswa di masyarakat.

##### c) Lingkungan sekolah

Pengaruh lingkungan sekolah misalnya kurikulum, metode mengajar yang digunakan guru, serta aturan dan disiplin sekolah.<sup>14</sup>

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

---

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h. 54-55

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 56

Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan<sup>15</sup>. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Suatu kebutuhan berarti suatu kekurangan secara fisik atau psikologis yang membuat keluaran tertentu terlihat menarik. *Motivating* adalah keseluruhan proses pemberian motivasi (dorongan) kepada para pegawai agar mereka mau dan suka bekerja sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam Islam motivasi kerja dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah (62) :  
(10) :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ فِي وَابْتِغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَأَذْكُرُوا كَثِيرًا اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

**Terjemahan:**

*Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

**Tafsirnya:**

Pada ayat ini Allah menerangkan bahwa setelah selesai melakukan shalat Jumat, umat Islam boleh bertebaran di muka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Hendaklah mengingat Allah sebanyak-banyaknya dalam mengerjakan usahanya dengan menghindari diri dari kecurangan, penyelewengan, dan lain-lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 143

<sup>16</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h.136

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia yang ada di bumi ini harus memiliki dorongan untuk lebih baik lagi dalam dirinya, hal tersebut di karenakan Allah SWT hanya memberi karunia, rahmat, serta rizkinya kepada orang-orang yang memiliki semangat serta motivasi yang kuat dalam dirinya.

Motivasi berperan penting dalam diri manusia, orang yang memiliki motivasi yang kuat pada dirinya selalu menanamkan niat yang sungguh-sungguh, dan selalu bekerja keras, kerja yang baik menurut Islam dapat di artikan dengan makna yang umum dan makna yang khusus.

Motivasi kerja dalam Islam menurut Muwafik Saleh yaitu :

1. Niat baik dan benar (mengharap ridha Allah SWT).

Niat inilah yang menentukan arah pekerjaan, jika niat bekerja hanya ingin mendapatkan gaji maka hanya itulah yang akan didapat. Jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, manambah harta halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapat sebagaimana yang di niatkan.

2. Takwa dalam bekerja.

Taat melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Orang yang bertakwa dalam bekerja adalah orang yang mampu bertanggung jawab terhadap segala tugas yang diamanahkan.

3. Ikhlas dalam bekerja.
-

Ikhlas adalah syarat kunci diterimanya amal perbuatan manusia disisi Allah SWT, suatu kegiatan atau aktifitas termasuk kerja jika dilakukan dengan ikhlas maka akan mendatangkan rahmat dari Allah SWT.<sup>17</sup>

Mencari rezeki yang halal dalam agama Islam hukumnya wajib. Ini menandakan bagaimana penting mencari rezeki yang halal. Dengan demikian, motivasi kerja dalam Islam bukan hanya memenuhi nafkah semata tetapi sebagai kewajiban ibadah fardlu lainnya. Islam sangat layak untuk dipilih sebagai jalan hidup (way of life). Islam tidak hanya berbicara tentang moralitas akhlak, tetapi juga memberikan peletakan dasar tentang konsep-konsep membangun kehidupan dan peradaban tinggi.

#### **b. Indikator Motivasi**

Menurut Hasibuan, indikator-indikator untuk mengetahui tingkat motivasi kerja pada karyawan, yaitu:

##### 1) Kebutuhan fisik

Yang termasuk kebutuhan fisik seperti: lapar, haus, tempat berteduh, dan kebutuhan jasmani.

##### 2) Kebutuhan rasa aman dan keselamatan

Termasuk jaminan serta perlindungan terhadap gangguan emosi

##### 3) Kebutuhan social

Termasuk rasa kasih sayang, rasa memiliki, rasa menerima, dan persahabatan.

##### 4) Kebutuhan akan penghargaan

---

<sup>17</sup>Ananto Pramadhika, "Motivasi Kerja Dalam Islam" *Jurnal Motivasi Kerja*, September 2011, h. 33

Seperti penghargaan internal, harga diri, otonomi, keberhasilan, dan faktor penghargaan eksternal, contoh status, pengakuan dan perhatian.

5) Kebutuhan perwujudan diri.

Termasuk dorongan untuk mewujudkan kemampuan seseorang, pertumbuhan, pemenuhan potensi dan pemenuhan keinginan diri sendiri.<sup>18</sup>

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan atas faktor intern dan ekstern yang berasal dari karyawan

1. Faktor Intern

Faktor intern yang dapat memengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain:

a. Keinginan untuk dapat hidup

Keinginan untuk dapat hidup merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Untuk mempertahankan hidup ini orang mau mengerjakan apa saja, apakah pekerjaan itu baik atau jelek, apakah halal atau haram, dan sebagainya.

b. Keinginan untuk dapat memiliki

Keinginan untuk dapat memiliki benda dapat mendorong seseorang untuk mau melakukan pekerjaan. Hal ini banyak kita alami dalam kehidupan kita sehari-hari, bahwa keinginan yang keras untuk dapat memiliki itu dapat mendorong orang untuk mau bekerja.

---

<sup>18</sup>Hasibuan Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.148

c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan

Seseorang mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk diakui, dihormati oleh orang lain. Untuk memperoleh status sosial yang lebih tinggi, orang mau mengeluarkan uangnya, untuk memperoleh uang itu pun harus bekerja keras.

d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan

Bila kita perinci, maka keinginan untuk memperoleh pengakuan itu dapat meliputi hal-hal:

- a) Adanya penghargaan terhadap prestasi
- b) Adanya hubungan kerja yang harmonis dan kompak
- c) Pimpinan yang adil dan bijaksana
- d) Perusahaan tempat bekerja dihargai oleh masyarakat

e. Keinginan untuk berkuasa

Keinginan untuk berkuasa akan mendorong seseorang untuk bekerja. Kadang-kadang keinginan untuk berkuasa ini dipenuhi dengan cara-cara tidak terpuji, namun cara-cara yang dilakukannya itu masih termasuk bekerja juga.<sup>19</sup>

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga tidak kalah peranannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor ekstern itu adalah:

1) Kondisi lingkungan kerja

Lingkungan pekerjaan adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

---

<sup>19</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 116-118

## 2) Kompensasi yang memadai

Kompensasi merupakan sumber penghasilan utama bagi para karyawan untuk menghidupi diri beserta keluarganya. Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh bagi perusahaan untuk mendorong para karyawan bekerja dengan baik.

## 3) Supervisi yang baik

Fungsi supervisi dalam suatu pekerjaan adalah memberikan pengarahan, membimbing kerja para karyawan, agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan.

## 4) Adanya jaminan pekerjaan

Setiap orang akan mau bekerja mati-matian mengorbankan apa yang ada pada dirinya untuk perusahaan, kalau yang bersangkutan merasa ada jaminan karier yang jelas dalam melakukan pekerjaan.

## 5) Status dan tanggung jawab

Status atau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan setiap karyawan dalam bekerja. Mereka bukan hanya mengharapkan kompensasi semata, tetapi pada satu masa mereka juga berharap akan dapat kesempatan menduduki jabatan dalam suatu perusahaan.

## 6) Peraturan yang fleksibel

Bagi perusahaan besar, biasanya sudah ditetapkan sistem dan prosedur kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Sistem dan prosedur kerja ini dapat kita

sebut dengan peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur dan melindungi para karyawan.<sup>20</sup>

### **3. Persepsi**

#### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.<sup>21</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.<sup>22</sup>

#### **b. Indikator Persepsi**

Menurut Walgito ada beberapa hal yang di perlukan agar persepsi dapat disadari oleh individu yaitu:

---

<sup>20</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, h. 118-120

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.102

<sup>22</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY press, 2007), h. 8

### 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pencecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

### 2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

### 3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.

Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.<sup>23</sup>

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Miftah Toha faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.<sup>24</sup>

## **4. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah**

### **a. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah**

Motivasi Diri merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Orang yang memiliki Motivasi Diri berarti orang tersebut memiliki kemauan dari dalam diri untuk maju dalam pencapaian tujuan tertentu. Kemauan tersebut muncul dari dalam diri orang tersebut dan akan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan ketercapaianya tujuan yang ingin dicapainya.

---

<sup>23</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi. H, 1990), h. 54-55

<sup>24</sup>Mifta Thoha, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), h. 154

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Motivasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>25</sup>

### **b. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah**

Persepsi adalah suatu proses dimana individu memberi arti terhadap suatu fenomena yang terjadi berdasarkan kesan yang ditangkap oleh panca inderanya. Proses menimbulkan rasa ingin tau menarik membutuhkan proses perhatian dari mahasiswa perpajakan terhadap karir di bidang perpajakan dimana perhatian merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan persepsi.

Hasil penelitian nilai Probabilitas (Sig. t) dari variabel persepsi adalah 0,040 dan nilai terhitung sebesar 2,084, dapat disimpulkan variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan.<sup>26</sup>

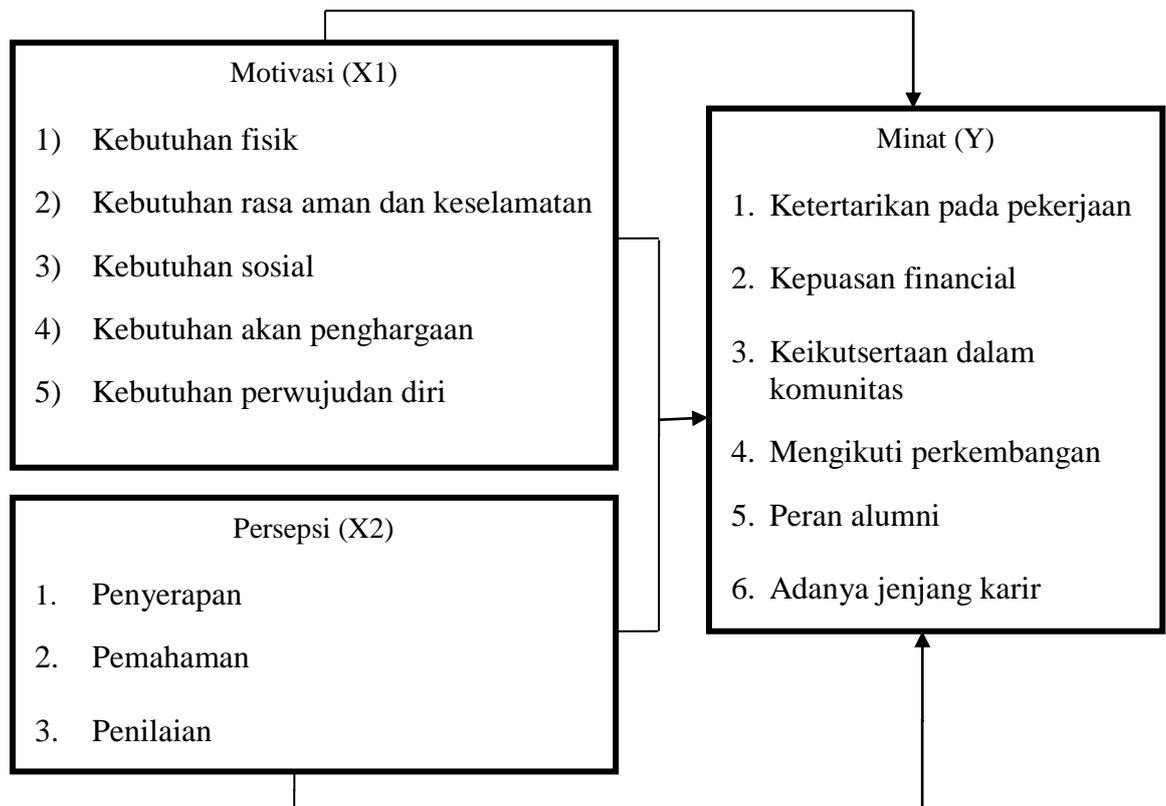
### **B. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat suatu fenomena Mahasiswa yakni berupa motivasi dan persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Fajar Arifiyanto, *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Jurnal / Volume III Nomor 2 / Tahun 2014)

<sup>26</sup> Dody Dayshandi, dkk. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan*, (Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol. 1 No. 1 Januari 2015)



**Gambar 2.1**

**Keterkaitan Hubungan Antara Variabel X1, X2 dengan Y**

→ Secara Parsial

} → Secara Simultan

**C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1. Motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai Bank Syariah.

H2. Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai Bank Syariah.

H3. Motivasi dan persepsi mahasiswa berpengaruh simultan terhadap minat menjadi pegawai Bank Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono, jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menjelaskan Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat menjadi Pegawai Bank Syariah.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bulan Juni sampai dengan November 2019.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karakteristiknya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai subjek dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan 2016/2017 semester 7 yang berjumlah 188.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *incidental sampling*. Peneliti memilih siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai untuk dijadikan sample. Untuk menentukan sample (*sample size*) minimal, digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{188}{1 + (188 \times 0,01^2)}$$

$$n = \frac{188}{1 + (188 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{188}{1+1,88}$$

$$n = \frac{188}{2,88}$$

$$n = 65,27$$

$$n = 65 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

E = Nilai kritis

Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 10% atau 0,1.

Jadi, sampel yang saya ambil sebanyak 65 orang.

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku

sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian.

### **b. Kuisioner**

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk di jawab.

### **c. Kepustakaan**

Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat untuk memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca, dikaji, dicatat dan dimanfaatkan. Seseorang peneliti hendaknya mengenal atau tidak merasa asing dilingkungan perpustakaan sebab dengan mengenal situasi perpustakaan, peneliti akan dengan mudah menemukan apa yang diperlukan.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **a. Variabel Independent**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

#### **b. Variabel Dependen**

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>27</sup>

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

#### **1) Motivasi (X1)**

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu.

#### **2) Persepsi (X2)**

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.39-41

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya.

### 3) Minat (Y)

Minat Kerja adalah keputusan yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan dan yang memperhatikan segala faktor, baik obyektif maupun subyektif.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Variasi jenis instrumen ini adalah :

##### 1. Kuesioner Tertutup

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner sebagai kuesioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Tabel 3.1

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono<sup>28</sup>

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literatur. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah berhubungan dengan lahan penelitian yang bersumber dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

**G. Teknik Analisis Data**

**1. Pengujian Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh suatu kuisisioner tersebut, adapun metode yang ada

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016), h.168

uji validitas ini menggunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation*.

Pengambilan keputusan jika:

$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka butir tersebut valid

$r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  maka butir tersebut tidak valid

#### **b. Uji Realibilitas**

Realibilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali di ulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Jika kuesioner telah valid dan reliable maka kuesioner dapat disebarkan pada responden. Teknik *Cronbach Alpha*, criteria reabilitasnya jika:

*Cronbach Alpha*  $> 0,50$  maka dikatakan reliable

*Cronbach Alpha*  $< 0,50$  maka dikatakan tidak reliable

### **2. Uji Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data. Variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam proposal ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan komputer program SPSS 16 for windows. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut :

1. Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3. Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *homogeneity of variance* dengan pedoman sebagai berikut:

1. Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka variansi setiap sample sama (homogen)
4. Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka variansi setiap sample tidak sama (tidak homogen)

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variable-variable independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIP) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas.

### **4. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Analisa Regresi Linear Berganda**

Analisa Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Adapun bentuk persamaanya adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dengan:

$Y$  = variabel dependen (Minat)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = variabel independen (Motivasi)

$X_2$  = variabel independen (Persepsi)

$e$  = variabel pengganggu

#### **b. Uji F**

Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan dilakukan pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan alat uji F. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama simultan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

#### **c. Uji t-test**

---

<sup>29</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 225

Uji t-test memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penerapan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi Pengaruh Motivasi dan Persepsi Kerja terhadap Minat Kerja.

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara (X) dan (Y).

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi  $r$  pengaruh Motivasi (X1), Persepsi (X2) terhadap Minat (Y) pada umumnya digunakan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Interprestasi Koefisien Determinasi**

Proporsi / Internal Koefisen	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiono<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., h.184

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu :

- a. Prodi Ekonomi Syariah
- b. Prodi Perbankan Syariah
- c. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
- d. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

Pada awalnya Perbankan Syariah masih menginduk pada Fakultas Syariah tahun 2006. Sejak 2015 Perbankan Syariah berkembang menjadi Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam (FEBI). Kebutuhan-kebutuhan tenaga ahli perbankan dan lembaga keuangan syariah di Indonesia diperkirakan mencapai 15.000 per tahun jika mengacu pada pertumbuhan kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor unit perbankan syariah baru tiap tahunnya. Bahkan di tahun 2030 dengan kebutuhan tenaga ahli perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 187.000 orang. menjadikan prodi perbankan Syariah sebagai prodi yang potensial sehingga Prodi Perbankan Syariah sesungguhnya bertanggung jawab dalam mencetak kader-kader tenaga kerja Islami profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk di dalamnya tenaga profesional di bidang perbankan dan Keuangan syariah.<sup>31</sup>

## 2. Gambaran Umum Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil- hasil penelitian.

### a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
---------------	-----------	----------------

---

<sup>31</sup> <https://febis.iainbengkulu.ac.id/hari> senin tgl 20 Oktober 2019 jam 09.02.

Laki- laki	21	32%
Perempuan	44	68%
Total	65	100%

*Sumber: Lampiran 1*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan persentase 32% dan perempuan 68%.

#### b. Usia Responden

Data mengenai responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu di bawah 20 tahun, 21-30 tahun, di atas 30 tahun. Adapun data mengenai usia responden mahasiswa program studi perbankan syariah yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Usia Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
< 20	-	-
21-30	65	100%
>30	-	-
Total	65	100.00%

*Sumber: Lampiran 1*

Berdasarkan keterangan table diatas diketahui jika dilihat dari segi umur mahasiswa prodi perbankan syariah yang diambil sebagai responden. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini 100% berusia 21-30 tahun.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel<sup>32</sup>. Butir-butir dalam suatu pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid, dengan melihat kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas  
Motivasi ( $X_1$ )**

Pertanyaan	Syarat	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan Corrected Item-Total Correlation
Soal 1	0,2441	0,715	Valid
Soal 2	0,2441	0,681	Valid
Soal 3	0,2441	0,734	Valid
Soal 4	0,2441	0,625	Valid
Soal 5	0,2441	0,679	Valid

*Sumber : Data Primer diolah, 2019*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel Motivasi ( $X_1$ ) menghasilkan *Corrected*

---

<sup>32</sup> Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h 172

*Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2441 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas  
Persepsi (X<sub>2</sub>)**

Pertanyaan	Syarat	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan Corrected Item- Total Correlation
Soal 1	0,2441	0,638	Valid
Soal 2	0,2441	0,722	Valid
Soal 3	0,2441	0,700	Valid
Soal 4	0,2441	0,689	Valid
Soal 5	0,2441	0,558	Valid

*Sumber : Data Primer diolah. 2019*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel Persepsi (X<sub>2</sub>) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2441 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas  
Minat Kerja (Y)**

Pertanyaan	Syarat	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan Corrected Item- Total Correlation
Soal 1	0,2441	0,628	Valid
Soal 2	0,2441	0,771	Valid
Soal 3	0,2441	0,766	Valid
Soal 4	0,2441	0,506	Valid
Soal 5	0,2441	0,705	Valid
Soal 6	0,2441	0,784	Valid

*Sumber : Data Primer diolah. 2019*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel Minat (Y) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2441 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau benar jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel*. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

### Motivasi (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	5

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi (X<sub>2</sub>)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	5

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	6

Berdasarkan tabel 4.6 sampai tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,50 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan *reliable*.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansilebih besar dari  $\text{sig} > \alpha$ ,

maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ , maka data berdistribusi tidak normal.<sup>33</sup> Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77767215
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.064
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.280</b>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji normalitas data dengan melihat uji Asymp.

Sig. (2-tailed),  $0,280 > 0,05$  yang berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada table berikut:

<sup>33</sup> Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 67

**Tabel 4.10**  
**Uji Homogenitas**

Variabel	Sig.	$\alpha > 0,05$	Keterangan
Motivasi Mahasiswa	<b>0,138</b>	0,05	Homogen
Persepsi Mahasiswa	<b>0,625</b>	0,05	Homogen

*Sumber: Data diolah 2019*

Berdasarkan table 4.10 hasil uji homogenitas data dengan menggunakan *test of homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi seluruh variabel lebih  $> (0,05)$ , maka seluruh variabel bersifat homogenitas artinya data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama. Artinya uji analisis regresi dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance dan variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
MOTIVASI	<b>.529</b>	<b>1.892</b>
PERSEPSI		
MMAHASISWA	<b>.529</b>	<b>1.892</b>

a. Dependent Variable: MINAT

*Sumber: Data diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas dari model regresi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Model Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau pnurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang di tunjukan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
KONSTANTA	2.531
Motivasi	.597
Persepsi	.446

*Sumber: Data diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2.531 + 0,597X_1 + 0,446X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 2.531 artinya apabila Motivasi ( $X_1$ ) dan Persepsi ( $X_2$ ) dalam konstanta atau 0, maka Minat nilainya sebesar 2.531 yang artinya tidak ragu-ragu dan hal ini berarti jika Motivasi dan Persepsi mahasiswa tinggi maka mahasiswa tidak ragu siap terjun ke dunia kerja.
- 2)  $\beta_1$  (koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,597 artinya setiap kenaikan satu variabel Motivasi ( $X_1$ ) mahasiswa alami, maka Minat (Y) akan naik sebesar 0,597 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3)  $\beta_2$  (koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,446 artinya setiap kenaikan satu variabel Persepsi ( $X_2$ ) mahasiswa alami, maka Minat (Y) akan naik sebesar 0,446 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### **b. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Persepsi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.291	2	153.645	47.101	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	202.248	62	3.262		
	Total	509.538	64			

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT

*Sumber: Data diolah 2019*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $(0,000) < (\alpha) 0,05$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

### c. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi ( $X_1$ ) dan Persepsi ( $X_2$ ) secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.531	2.158		1.173	.245
MOTIVASI	.597	.134	.489	4.445	<b>.000</b>
PERSEPSI	.446	.139	.354	3.220	<b>.002</b>

a. Dependent Variable: MINAT

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi seperti pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < ( $\alpha$ ) 0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> yang menyatakan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah.

2) Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,002. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,002) < ( $\alpha$ ) 0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> yang menyatakan Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah.

**Tabel 4.15**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Keterangan
1	Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat	H <sub>1</sub> Diterima

2	Prsepsi berpengaruh signifikan terhadap Minat	H <sub>1</sub> Diterima
---	---	-------------------------

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh seluruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Hasil uji R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.603	.590	1.80612

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI, MOTIVASI

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji R Square pada table 4.16 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,603 atau sama dengan 60,3%. Hal ini menyatakan bahwa variabel motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah adalah sebesar 60,3% sedangkan 39,7% di tentukan oleh faktor lain. Seperti faktor keterampilan, kedisiplinan, dan kecerdasan.

## C. Pembahasan

### 1. Motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah

Motivasi mahasiswa dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, lingkungan sekitar, kebanggaan diri, kualitas pelayanan yang baik, dan jenjang karir yang luas. Hal ini menyatakan bahwa indikator motivasi yang memiliki pengaruh tinggi pada minat menjadi pegawai bank syariah. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,000) < (\alpha) 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan Motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan dengan olah data SPSS. Maka dapat diketahui bahwa Motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ulfa Nurhayani (2012) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan (PPAk).<sup>34</sup>

## **2. Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah**

Persepsi mahasiswa dapat dilihat dari pandangan tentang minimnya pegawai bank syariah berasal dari lulusan perbankan syariah, lulusan perbankan syariah yang lebih diutamakan bekerja di perbankan syariah, memiliki karir yang baik di masa depan, dan besarnya kesempatan bekerja diperbankan syariah. Hal ini menyatakan bahwa indikator persepsi yang memiliki pengaruh tinggi pada minat menjadi pegawai bank syariah. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai

---

<sup>34</sup> Ulfa Nurhayani, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, ( Jurnal Mediasi, Vol. 4 No.1 Juni 2012)

signifikansi (sig) adalah 0,002. Berarti nilai signifikansi (sig)  $(0,002) < (\alpha) 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan dengan olah data SPSS. Maka dapat diketahui bahwa Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (2012) menunjukkan bahwa persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung nasabah.<sup>35</sup>

### **3. Motivasi dan persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah**

Berdasarkan Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji f  $(0,000) < (\alpha) 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Dody Dayshandi, dkk (2015) menunjukkan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Tri Astuti, *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*, (Jurnal Nominal / Volume II Nomor I / 2013)

<sup>36</sup> Dody Dayshandi, dkk, *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan*, ( *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 1 No. 1 Januari 2015)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $(0,000) < (\alpha) 0,05$ , Artinya, motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.
2. Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $(0,002) < (\alpha) 0,05$ . Artinya, persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.
3. Motivasi dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis linier berganda diperoleh nilai ( $\text{sig}$ )  $(0,000) < (\alpha) 0,05$ , Artinya, Motivasi dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak institut, diharapkan dukungan serta pengkondisian lingkungan agar mahasiswa termotivasi berkarir di bidang perbankan syariah, seperti mengadakan kegiatan atau pelatihan diluar perkuliahan yang bisa mendukung mahasiswa untuk mencapai karir yang di inginkan terutama di bidang perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel penelitian dan masukkan variabel lain yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat berkarir di bank syariah.
3. Bagi Mahasiswa FEBI khususnya program studi perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan literature untuk memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifianto, Fajar. *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Nominal / Vol. III No. 2 / thn. 2014

Astuti Tri. *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Jurnal Nominal / Volume II Nomor I / 2013

Dayshandi Dody. dkk, *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan*. Jurnal Perpajakan (JEJAK). Vol. 1 No. 1 Januari 2015

Departemen Agama RI. *“Al-Qur’an dan terjemahan”*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2005

Fahmi, Irham. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta. 2014

Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2006

Fitriani, Khoerunisa. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*  
Economic education Analysis Journal Vol 3 No 1 2014

Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012

Hendrawan, Josia Sanchaya, Dkk. *Influence of Independent Attitudes, Motivation, Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurship Interests*. AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship. Vol. 02, No. 03. September 2017

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2016

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya. 2011

Malayu, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2017

Pramesti Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2016

Rahmawaty, Anita. *Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah Semarang* Jurnal Addin, vol. 8, No. 1, Februari 2014

Shaleh, Abdul Rachman, Dkk. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2004

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018

- Susilowati, Yulia Fridani Sri. *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Kariernya sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2010
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press. 2007
- Sujarweni Wiratma. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media. 2012
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Thoha, Mifta. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2003
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. H. 2004